

## ABSTRAK

**ANALISIS FAKTOR RISIKO INFEKSI SEKUNDER KARENA BAKTERI PADA PASIEN BARU DERMATITIS ATOPIK DI DIVISI DERMATOLOGI ANAK URJ KESEHATAN KULIT DAN KELAMIN RSUD DR. SOETOMO SURABAYA PERIODE 2012-2018****Desiana Widityaning Sari**

**Latar Belakang:** Dermatitis Atopik (DA) adalah penyakit multifaktorial kompleks yang mencakup kerusakan pada arsitektur kulit, disregulasi sistem imun, dan perubahan flora kulit yang terjadi terutama pada masa bayi dan masa anak-anak. Kerusakan pada struktur sawar kulit disebut-sebut sebagai salah satu faktor yang memfasilitasi kolonisasi bakteri. Infeksi bakteri pada DA dapat memperburuk peradangan dan membutuhkan pengobatan dengan antibiotik sehingga akan membutuhkan waktu terapi yang lebih lama, biaya yang lebih tinggi, dan pada akhirnya dapat mengganggu kualitas hidup pasien dan keluarganya.

**Tujuan:** Mengetahui epidemiologi, diagnosis, penatalaksanaan DA, dan menganalisis faktor risiko infeksi bakteri sekunder pada pasien baru DA di Divisi Dermatologi Anak, URJ Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo..

**Metode:** Sampel penelitian studi analitik retrospektif ini diambil dari rekam medik elektronik pasien baru DA di Divisi Dermatologi Anak URJ Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya dari bulan Januari 2012 sampai dengan Desember 2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode total sampling.

**Hasil:** Terdapat 404 penderita baru DA di Divisi Dermatologi Anak dari Januari 2012 hingga Desember 2018, dan 210 di antaranya DA dengan infeksi sekunder karena bakteri. Ada hubungan antara status gizi ( $p = 0,000$ ) dan riwayat kulit kering ( $p = 0,000$ ) dengan kejadian infeksi bakteri sekunder pada penderita DA.

**Simpulan:** Pada penelitian ini faktor risiko infeksi bakteri sekunder pada penderita DA adalah status malnutrisi (OR 7,649, 95% CI 4,480-13,059,  $P < 0,05$ ), status gizi lebih (OR 3,292, 95% CI 1,952-5,552,  $P < 0,05$ ), dan riwayat kulit kering (OR 5,776, 95% CI 3,803-8,774,  $P < 0,05$ ).

**Kata kunci:** Dermatitis atopik, infeksi sekunder

**ABSTRACT**

***Risk Factor Analysis of Secondary Bacterial Infection in Atopic Dermatitis New Patients in Pediatric Dermatology Division, Dermatovenereology Outpatient Clinic, Dr. Soetomo General Hospital from January 2012 to December 2018***

**Desiana Widityaning Sari**

***Background:*** Atopic Dermatitis (AD) is a complex multifactorial disease that includes defects in skin architecture, immune dysregulation, and changes of skin flora and predominantly occurs in infancy and childhood. The defects in skin barrier structures are mentioned as one of the factors that facilitate bacterial colonization. Bacterial infection in AD can worsen the inflammation and requires treatment with antibiotics which will require longer therapy time, higher costs, and ultimately disrupting the patients and family's quality of life.

***Purpose:*** The aim of this study is to find out the epidemiology, diagnosis, management of AD, and analyze the risk factors of secondary bacterial infection in AD new patients in Pediatric Dermatology Division, Dermatovenereology Outpatient Clinic, Dr. Soetomo General Hospital.

***Methods:*** The research material of this retrospective analitic study was taken from the electronic medical record of AD new patients in Pediatric Dermatology Division, Dermatovenereology Outpatient Clinic, Dr. Soetomo General Hospital Surabaya from January 2012 to December 2018. The samples were taken by total sampling method.

***Results:*** There are 404 new patients with AD in Pediatric Dermatology Division from January 2012 to December 2018, and 210 of them are AD with secondary bacterial infection. There is a correlation between nutritional status ( $p=0,000$ ) and history of dry skin ( $p=0,000$ ) with the incidence of secondary bacterial infection in AD patients.

***Conclusion:*** In this study, the risk factors for secondary bacterial infection in AD patients are malnutrition status (OR 7,649, 95% CI 4,480-13,059,  $P<0,05$ ), over nutritional status (OR 3,292, 95% CI 1,952-5,552,  $P<0,05$ ), and history of dry skin (OR 5,776, 95% CI 3,803-8,774,  $P<0,05$ ).

***Keywords:*** atopic dermatitis, secondary bacterial infection